

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan gaya hidup dan juga perkembangan teknologi pada zaman modern sekarang ini, menuntut seseorang dapat mengatur waktunya seefisien mungkin. Perkembangan teknologi yang pesat dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Usaha jasa cuci dan kering pakaian atau dikenal dengan sebutan *Laundry* adalah jenis usaha yang bergerak dibidang jasa pencucian pakaian dan setrika. Bisnis ini termasuk dalam kategori bisnis dengan perputaran yang cepat, maksudnya rentang waktu permintaan pelanggan antara permintaan pertama dan permintaan selanjutnya pada jasa ini yang memakan waktu relatif singkat. Lebih jelasnya pelanggan akan kembali menggunakan jasa ini ketika pakaian yang dikenakan sudah kotor.

Laundry adalah jasa binatu dengan biaya jasa yang kompetitif dan terjangkau, Bisnis *laundry* ini dirasa menguntungkan karena banyak orang yang tidak sempat mempunyai waktu untuk mencuci pakaian, menjemur, dan menyetrika sehingga lebih memilih mempercayakan cuciannya kepada jasa tukang cuci atau *laundry* dengan alasan menghemat waktu dan agar lebih berkonsentrasi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka kebanyakan adalah pekerja dan mahasiswa. (Simargolang & Nasution, 2018). Adanya kemajuan teknologi tersebut membuat masyarakat menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk menyimpan, mengolah dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan. Hadirnya komputer dan teknologi informasi menjadi salah satu yang diandalkan dalam dunia usaha. Ketika informasi yang diperoleh tidak akurat, maka perusahaan tersebut harus siap mengalami kegagalan atau jatuhnya perusahaan. Hal itu dikarenakan, informasi menjadi salah satu faktor perusahaan memiliki daya saing dengan perusahaan lain. Agar penyajian informasi yang cepat dan akurat dalam proses pengolahan data terlaksana, maka harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sistem yang biasa disebut sistem informasi. Salah satunya, pengelolaan data dan informasi pada perusahaan *laundry* menjadi mudah.

Namun dibalik kemajuan teknologi informasi yang kini telah berkembang secara pesat, masih banyak pengusaha *laundry* pakaian belum memiliki sistem

informasi sendiri dan masih menggunakan sistem manual ,karena banyak pengusaha *laundry* belum mempunyai sistem penyimpanan database yang akurat sehingga semua data pelanggan dan data yang lain masih disimpan kedalam buku data pelanggan. (Ryananda et al., 2022). Dengan penggunaan sistem yang manual ini timbullah berbagai permasalahan seperti sulitnya untuk mencari lokasi tempat *laundry* pakaian terdekat yang ada di daerah Mojokerto, dan Ketika ingin mengantar pakaian yang sudah di cuci karyawan laundry sulit untuk mengantarkan pakaian ke rumah pelanggan dikarenakan alamat yang diberikan oleh pelanggan kurang jelas sehingga dapat mempersulit dalam hal pengiriman maupun penjemputan *laundry*.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka akan dirancang suatu sistem informasi *E-laundry* yang didalamnya ada beberapa pengusaha laundry dalam satu aplikasi dan dilengkapi dengan fitur GPS yang dapat membantu para pemilik *laundry* pakaian yang ada di kota Mojokerto dan para pelanggan dalam menemukan lokasi *laundry* terdekat dan lokasi pelanggan dalam hal pengiriman maupun penjemputan dikarenakan aplikasi laundry yang ada di daerah Mojokerto belum ada yang menggunakan fitur GPS. Aplikasi ini bersifat multiplatform yang dapat dijalankan pada sistem operasi yang berbeda dengan tujuan untuk mempermudah pengguna atau pelanggan. sehingga sistem informasi *E-laundry* ini dapat memberikan informasi yang *up to date* dari para pengusaha *laundry* tentang jasa *laundry* yang ditawarkan kepada pelanggan, memberikan pelayanan *laundry* yang cepat dan terpercaya kepada pelanggan, memberikan pelayanan yang professional kepada pelanggan dan meminimalisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi layanan jasa *laundry* berbasis *mobile*?
2. Bagaimana meningkatkan produktivitas masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (mencuci pakaian) yang terbengkalai karena kesibukan ibu rumah tangga atau wanita karir yang tidak memiliki banyak waktu, melalui jasa layanan *laundry*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka batasan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya bisa dioperasikan di *platform Android*
2. Terdapat 3 aktor yaitu *user*, admin dan mitra
3. Proses pembayaran hanya dilakukan dengan sistem COD atau pembayaran secara tunai.
4. Pengukuran tingkat kelayakan sistem menggunakan *google form*.

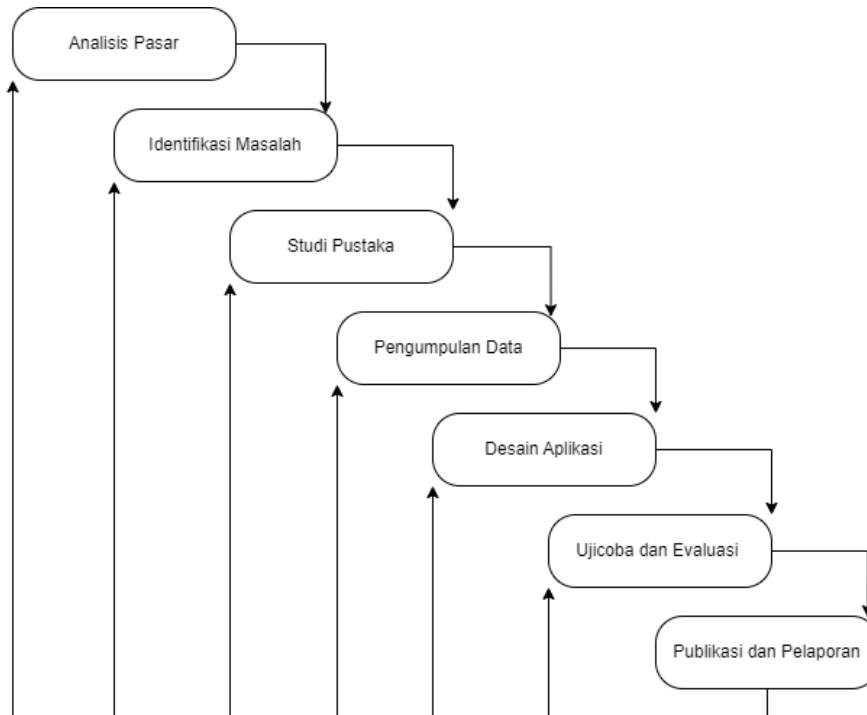
1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membantu masyarakat menyelesaikan pekerjaan rumah (cuci pakaian) yang dapat dilakukan tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Pekerjaan rumah (cuci pakaian) terselesaikan dengan baik
2. Memberi kemudahan kepada pelanggan yang memerlukan jasa *laundry*
3. Membantu pengusaha *laundry* dalam memasarkan layanan jasa *laundry*
4. Menekan biaya dan waktu pelanggan dalam mencari jasa layanan *laundry* hanya dengan menggunakan *smarthphone* yang sudah terkoneksi dengan internet.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam proses merancang aplikasi layanan jasa laundry, penulis memiliki beberapa tahapan yang mencerminkan aktivitas pengembangan dasar sebagaimana dijelaskan dalam gambar 1.1, pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dalam menghitung kelayakan aplikasi layanan laundry dengan menggunakan kuisisioner pada *google form* dengan bantuan beberapa responden, sedangkan untuk tahapan penelitian penulis menggunakan metode waterfall dalam Menyusun tahapan penelitian untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penyusunan laporan dan pada saat analisis pasar dan mempermudah saat melakukan identifikasi masalah. Metode Waterfall adalah metode yang sering digunakan para peneliti dalam Menyusun tahapan penelitian pada penyusunan tugas akhir maupun penyusunan artikel ilmiah.



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*

Berikut ini penjelasan dari beberapa tahapan penelitian diatas:

1. Analisis Pasar

Pada tahapan ini, proses yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi ke usaha usaha yang hampir mirip dengan judul peneliti untuk melakukan analisis pasar yang ada di area sekitar.

2. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan observasi ke beberapa tempat *laundry* yang ada di wilayah Mojokerto sebagian besar pelayanan *laundry* masih banyak dilakukan dengan datang ke tempat laundry untuk mencuci baju dan itu dapat membuang waktu banyak di perjalanan. Oleh karena itu peneliti mempunyai gagasan atau ide baru dalam pelayanan *laundry* agar lebih efisien dan menghemat waktu serta tenaga dengan melalui sebuah aplikasi pelayanan, *laundry*.

3. Studi Pustaka

Kemudian mencari beberapa sumber referensi dan sumber data yang ada dapat memudahkan para penelitian untuk mencari solusi melalui artikel ilmiah yang terakreditasi, buku, situs resmi, jurnal minimal 5 tahun kebawah. Setelah datanya sudah lengkap peneliti mulai menyusun data.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari data dilapangan atau di situs *google* yang akan digunakan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian, diperlukan data yang berkualitas agar dapat hasil yang maksimal sehingga diperlukan ketekunan, sabar, teliti dan tidak mudah putus asa.

5. Desain Aplikasi

Mulai merancang desain sesuai dengan customer kemudian dilakukan pembuatan desain yang menarik agar pengguna tidak bosan dengan fitur fitur yang ada diaplikasi pelayanan *laundry*, untuk desain perancangan sistem flow peneliti menggunakan *Flowchart* sebagai diagram alir, desain database peneliti menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang berfungsi untuk menjalankan hubungan antar data, DFD (*Data Flow Diagram*).

6. Ujicoba dan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan uji coba sistem dan mengevaluasi sistem untuk mencari kekurangan dalam aplikasi. Metode ujicoba fungsional yang dilakukan oleh peneliti adalah *blackbox* dengan cara mencoba menjalankan aplikasi yang sudah dibuat untuk melihat apakah program dan fungsi -fungsi yang terdapat didalam sistem sudah sesuai yang diharapkan, dengan menguji semua input disetiap fitur-fitur apakah menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan. Setelah ujicoba subjektif peneliti akan membuat kuisisioner yang membahas seputar kepuasan pengguna aplikasi layanan *laundry*.

7. Publikasi dan Pelaporan

Setelah dilakukannya pengujian dan tidak ada permasalahan di dalam aplikasi dan tidak ditemukannya *error* maka peneliti akan mempublikasi aplikasi tersebut ke *playstore* kemudian peneliti mulai Menyusun laporan dan melaporkan hasil penelitiannya secara tersusun sesuai dengan format yang telah ditentukan berupa tesis dengan menyajikan data data beserta analisisnya dan kesimpulan penelitian beserta saran yang ditujukan pada pihak-pihak tertentu

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori, state of the art, sistem informasi manajemen

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai perancangan dari aplikasi layanan jasa *laundry* berbasis *mobile* mulai dari perancangan sistem *flow*, diagram konteks, dfd, activity diagram, ERD, dan desain *Interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas mengenai implementasi dari aplikasi layanan jasa *laundry* dan pengitungan evaluasi sistem

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dari pembahasan yang telah dilakukan, sedangkan saran berupa masukan yang ditujukan bagi pembaca.

LAMPIRAN